

## DAFTAR PUSTAKA

Aini, D. N., Sugiyanto, B., & Herlinawati, F. N. U. (2017). Aplikasi Mikroorganisme Lokal Bonggol Pisang dan Pupuk Kandang Kambing Terhadap Produksi Kedelai (*Glycine max L. Merrill*) Varietas Baluran.

Badan Pusat Statistik 2015. *Produktivitas Jagung Nasional 2017*. Biro Pusat Statistik. Jakarta.

Budiyani, N. K., Soniari, N. N., & Sutari, N. W. S. (2016). Analisis kualitas larutan mikroorganisme lokal (MOL) bonggol pisang.

Firmansyah, I., Sayuran, B. P. T., Syakir, M., Sayuran, B. P. T., Lukman, L., & Sayuran, B. P. T. (2019). Pengaruh Kombinasi Dosis Pupuk N, P, dan K Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung (*Solanum melongena L.*).

Fahmi, A., Utami, S. N. H., & Radjagukguk, B. (2010). Pengaruh interaksi hara nitrogen dan fosfor terhadap pertumbuhan tanaman jagung (*Zea mays L*) pada tanah regosol dan latosol.

Herlina, N., & Fitriani, W. (2017). Pengaruh Persentase Pemangkasan Daun dan Bunga Jantan Terhadap Hasil Tanaman Jagung (*Zea mays L.*).

Haryati, B. Z. (2016). Respon pertumbuhan bibit tamarillo (*Chypomandra betaceae sent.*) terhadap pupuk organik cair bonggol pisang.

Handoko, A. P., Wicaksono, K. S., & Rayes, M. L. (2017). Pengaruh kombinasi arang tempurung kelapa dan abu sekam padi terhadap perbaikan sifat kimia tanah sawah serta pertumbuhan tanaman jagung.

Krisnamurthi, B. (2010). Manfaat Jagung dan Peran Produk Bioteknologi Serealia dalam Menghadapi Krisis Pangan, Pakan dan Energi di Indonesia. *Prosiding Pekan Serealia Nasional*.

Kesumaningwati, R. (2015). Penggunaan MOL bonggol pisang (*musa paradisiaca*) sebagai dekomposer untuk pengomposan tandan kosong kelapa sawi.

Mahdiannoor, M., Istiqomah, N., & Syarifuddin, S. (2016). Aplikasi Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Jagung Manis.

Maghfiroh, J. (2017). Pengaruh Intensitas Cahaya Terhadap Pertumbuhan Tanaman.

Muhadjir, F. (1988). Karakteristik tanaman jagung. *Jagung. Central Research Institute for Food Crops (CRIFC), Bogor.*

Nurida, N. L., Dariah, A., & Rachman, A. (2010, November). Efikasi Formula PembenhTanah Biochar dalam Berbagai Bentuk (Serbuk, Granul, dan Pelet) dalam Meningkatkan Kualitas Lahan Kering Masam Terdegradasi.

NINGSARI, O. (2017). Frekuensi Aplikasi dan Konsentrasi Ekstrak Abu Sekam Berpelarut Asap Cair sebagai Pupuk Silikon terhadap Pertumbuhan Tanaman Padi.

Pane, M. A., Damanik, M. M. B., & Sitorus, B. (2014). Pemberian bahan organik kompos jerami padi dan abu sekam padi dalam memperbaiki sifat kimian tanah ultisol serta pertumbuhan tanaman jagung.

Putri, V. I., & Hidayat, B. (2017). PEMBERIAN BEBERAPA JENIS BIOCHAR UNTUK MEMPERBAIKI SIFAT KIMIA TANAH ULTISOL DAN PERTUMBUHAN TANAMAN JAGUNG.

Probolinggo, A. E. U., Hartanti, A., & Yumadela, J. (2018). Korelasi Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L.) Terhadap Konsentrasi dan Frekuensi Pemberian Larutan MOL (Mikroorganisme Lokal) Bonggol Pisang Kepok (*Musa paradisiaca*).

Rahamudin, R. H., Manalip, H., & Mondoringin, M. (2016). Pengujian Kuat Tarik Belah Dan Kuat Tarik Lentur Beton Ringan Beragregat Kasar (Batu Apung) Dan Abu Sekam Padi Sebagai Substitusi Parsial Semen.

Sihombing, B. C. S. (2019). h Pemberian Mikroorganisme Lokal Pisang Plus dan Arang Sekam Padi Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Pakcoy (*BrassicarapaL*).

Suhastyo, A. A., & Setiawan, B. H. (2016). RESPON TANAMAN KEDELAI TERHADAP PEMBERIAN MIKROORGANISME LOKAL (MOL) BONGGOL PISANG DAN PUPUK KANDANG KOTORAN SAPI.

Simanungkalit, R. D. M., Suriadikarta, D. A., Saraswati, R., Setyorini, D., & Hartatik, W. (2006). Pupuk organik dan pupuk hayati.

Saragih, D., Hamim, H., & Nurmauli, N. (2013). Pengaruh Dosis dan Waktu Aplikasi Pupuk Urea dalam Meningkatkan Pertumbuhan dan Hasil Jagung (*Zea mays*, L.) Pioneer 27.

Soplanit, M. C., & Soplanit, R. (2018). Pengaruh bokashi ela sagu pada berbagai tingkat kematangan dan pupuk SP-36 terhadap serapan P dan pertumbuhan jagung (*Zea mays* L.) pada Tanah Ultisol.

Sonbai, J. H., Prajitno, D., & Syukur, A. (2013). Pertumbuhan dan hasil jagung pada berbagai pemberian pupuk nitrogen di lahan kering regosol.

Simanungkalit, R. D. M., Suriadikarta, D. A., Saraswati, R., Setyorini, D., & Hartatik, W. (2006). Pupuk organik dan pupuk hayati.

Shalsabila, F., Prijono, S., & Kusuma, Z. (2017). Pengaruh aplikasi biochar kulit kakao terhadap kemandapan agregat dan produksi tanaman jagung pada Ultisol Lampung Timur.

Siregar, F. S. (2019). Pengaruh Pemberian Mikroorganisme Lokal Kulit Pisang Plus dan Arang Sekam Padi terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Sawi (*Brassica juncea* L.).

Seipin, M., Sjoifjan, J., & Ariani, E. (2016). *Pertumbuhan dan produksi tanaman jagung manis (*Zea mays saccharata* Sturt) pada lahan gambut yang diberi abu sekam padi dan trichokompos jerami padi.*

Suhastyo, A. A., Anas, I., Santosa, D. A., & Lestari, Y. (2013). Studi Mikrobiologi dan Sifat Kimia Mikroorganisme Lokal (MOL) yang digunakan pada Budidaya Padi Metode SRI (System of Rice Intensification).

Soelaksini, L. D., Yesi, V. A., & Herlinawati, F. N. U. (2018). Aplikasi Jenis Pupuk Organik Padat dan MOL (Mikro Organisme Lokal) Bonggol Pisang Terhadap Produksi Kacang Hijau (*Vigna radiata* L.) Varietas Vima-1.

Titah, T., & Purbopuspito, J. (2016). RESPON PERTUMBUHAN JAGUNG TERHADAP PEMBERIAN PUPUK-PUPUK NPK, UREA, SP-36, DAN KCL. *EUGENIA*.

Tamtomo, T., Rahayu, S., & Suyanto, A. (2016). Pengaruh aplikasi kompos jerami dan abu sekam padi terhadap produksi dan kadar pati ubi jalar.